



PERKIRAAN CUACA

Hujan dan Angin Masih Bisa Terjadi Sepekan Lagi

Holy Kartika N. S., Mayang Nova
Lestari, & Abdul Hamid Razak
redaksi@harianjogja.com

JOGJA—Masyarakat dianjurkan berhati-hati saat bepergian di tengah hujan deras. Hingga pertengahan Februari ini, guyuran hujan lebat dan tiupan angin kencang berpotensi terus terjadi.

Kamis (9/2) sore kemarin, puluhan pohon di beberapa lokasi di DIY ambruk. Hingga menjelang Magrib, ada sejumlah pohon yang tumbang di sekitar Kota Jogja, yakni di Kotabaru, pertigaan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga, Alun-Alun Utara, serta Parkir Ngabean.

Sementara, di Jalan Selang, Desa Baleharjo, Kecamatan Wonosari, Gunungkidul, pohon besi ambruk melintang di tengah jalan raya hingga memacetkan lalu lintas. Di Sleman, pohon yang rebah malah mencapai puluhan.

Kepala Pos Klimatologi Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) DIY Djoko Budiyo memperkirakan hujan deras dan angin kencang masih

akan menerpa wilayah DIY hingga beberapa hari ke depan.

"Pertengahan Februari merupakan puncak musim hujan, sehingga curah hujan masih tinggi," ujar Djoko Budiyo melalui ponsel, Kamis.

Djoko mengatakan angin kencang muncul karena penguatan angin baratan di atas Jawa dan masih kuatnya aktivitas monsun, yakni pergantian arah angin pada musim hujan.



<https://goo.gl/zv4x8D>

"Selain itu, kelembapan udara di DIY juga masih tinggi yakni mencapai 80 persen. Hujan deras disertai angin kencang kira-kira akan berlangsung sepekan ini," jelas Djoko.

Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) DIY Krido Suprayitno meminta masyarakat waspada karena akhir-akhir ini hujan deras dan angin sering muncul selepas pukul 15.00 WIB. Situasi itu meningkatkan risiko tumbang pohon-pohon besar.

Kemarin, kerusakan akibat pohon di Sleman lumayan parah.

● Lebih Lengkap Halaman 8

Hujan dan...

"Empat pohon jati di Sumberharjo Prambanan tumbang, menutup jalan," kata Ketua Forum Pengurangan Resiko Bencana (FPRB) Prambanan Bandung Bondowoso Prawoto Brewok, Kamis.

Di Caturtunggal, Depok, sebuah pohon di pinggir jalan Sapen yang berdekatan dengan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga, roboh. Sebuah mobil berwarna putih dan dua pengendara sepeda motor, tertimpa pohon tersebut. Akibatnya, kaca depan mobil yang saat itu melintas pecah. Sepeda motor yang lewat juga tertimpa pohon. Tidak ada korban jiwa dalam peristiwa itu.

Selain di lokasi tersebut, pohon jati di Gayamharjo, Prambanan juga roboh dan menimpa kabel jaringan listrik di kawasan tersebut. Pohon jati yang tumbang di Gambirsawut, Lemahbang tersebut berdiameter 80 sentimeter.

"Kami sudah melakukan evakuasi pohon tersebut. Beberapa pohon yang tumbang juga langsung dievakuasi relawan dan warga," kata Kepala Bidang Kedaruratan dan Logistik BPBD Sleman, Makwan.

BPBD belum selesai mendata jumlah pohon yang tumbang dan kerusakan diakibatkan olehnya. Namun, pada Rabu (8/2) kemarin, beberapa rumah warga rusak akibat ditimpa

pohon. "Ada delapan rumah warga yang mengalami rusak ringan pada bencana Rabu. Sementara untuk peristiwa Kamis masih data," kata dia.

Sementara, tumbangnya pohon di Jl. Suroto, Kotabaru, Gondokusuman, Jogja, mengganggu aktivitas masyarakat perkotaan. Pohon berdiameter sekitar 140 sentimeter nyaris menutup badan jalan setelah dihantam angin dan hujan di depan Toko Buku Toga Mas. Lalu lintas dari utara juga dialihkan selama petugas membersihkan batang yang melintang di bahu jalan. "Anginnya sangat kencang," kata Daliyo, salah satu saksi. Ia pun sempat melihat api yang memercik di kabel listrik saat pohon itu roboh.

Di Gunungkidul, ambruknya pohon besi memacetkan jalan di Kecamatan Wonosari. Kepala Seksi Kedaruratan dan Logistik, BPBD Gunungkidul, Sutaryono, menyebutkan pohon tumbang sekitar pukul 16.00 WIB lantaran pohon tak kuat menahan kencangnya angin. "Lalu patah dan ambruk melintang di jalan," kata dia.

Sementara itu, salah seorang warga sekitar, Dicky mengatakan saat kejadian kondisi jalan sepi, sehingga tidak ada korban dalam kejadian itu. "Untungnya pas hujan deras, jadi tidak banyak kendaraan yang melintas," kata dia.



Korban Jagal Nelayan Rindu Lelaki



Pohon tumbang di depan Toko Buku Toga Mas Kotabaru di Jl Suroto, Kotabaru, Gondokusuman, mengganggu lalu lintas, Kamis (9/2) sore (foto atas). Warga bersama aparat TNI dan Polri mengevakuasi pohon beringin yang tumbang di Jalan Pekapalan, Kota Jogja (dua foto bawah).

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPBD	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Lingkungan Hidup			

Yogyakarta, 03 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005